

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan tentang *mahram perspektif al-Qur'an*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Makna mahram (محرّم) menurut al-Qur'an adalah larangan, kemudian didalam al-Qur'an menyebutkan mahram dalam dua macam, yakni mahram nikah (*mahal al-Nikah*) dan mahram aurat (*mahal al-Zinah*). Mahram nikah adalah larangan untuk menikah sebab adanya hubungan persusuan, *Mush}ah}arah* dan persusuan. Kemudian mahram aurat adalah larangan melihat aurat karena tidak adanya hubungan nasab, *Mush}ah}arah*, persusuan. Mahram dibagi menjadi 2, yaitu: *Tah}rim Muabbad* (pengharaman selamlanya) dan *Tah}rim Muaqqad* (pengharaman yang bersifat sementara. Selanjutnya ayat-ayat al-qur'an yang membahas mengenai *mahram nikah* terdapat dalam Q.S an-Nisa'[4] ; 22-24, Q.S al-Baqarah[2]: 221 dan Q.S al-Baqarah[2]: 235 sedangkan ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang *mahram aurat* adalah didalam Q.S an-Nur [24] : 31 dan Q.S al-Ahzab [33]: 55.
2. Implikasi mahram yaitu menikahi orang yang sedarah menurut pendapat medis dapat mengakibatkan kecacatan pada keturunannya. Dan dengan menutup aurat maka menjadikan pribadi yang lebih baik sehingga dalam bersosialisasi dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat. Seperti dalam hadis yang telah penulis cantumkan diatas

B. Saran-saran

Dalam penelitian ini, tentunya sangat jauh dari kesempurnaan. Dalam kajian ini, penulis hanya mengulas tentang *mahram* sebatas menggunakan metode *maudlu> 'I* dan pendekatan *hermeneutic* melalui langkah-langkah yang telah ditemukan oleh penulis, dengan tujuan minimal bisa dipahami serta bisa dijadikan dasar untuk kajian studi al-Qur'an. Oleh karena itu sangat diharapkan perlu adanya penelitian dengan tema yang berkaitan dengan tema ini agar dapat diraih pemahaman yang lebih mendalam dan sempurna. Karena dengan diadakannya penelitian dengan menggunakan pendekatan yang berbeda maka akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Selanjutnya, penulis menyarankan adanya penelitian *mahram* yang belum disentuh oleh penulis, misalnya seberapa pentingnya *mahram* disbanding dengan ibadah lainnya. Disamping itu, demi kesempurnaan penelitian ini, kritik yang membangun akan selalu dinanti sebagai bahan pertimbangan. Sebagai penutup, penulis mohon kepada Allah SWT agar skripsi ini bermanfaat, barakah dunia dan akhirat.